

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA SISWA DI SD 3 AL-ISLAM GEBANG SURAKARTA**

**Bella Safira<sup>1)</sup> Rufaida Nur Fitriana<sup>2)</sup> Diyanah Syolihan Rinjani Putri<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners Universitas Kusuma Husada Surakarta

<sup>2,3)</sup> Dosen Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners Universitas Kusuma Husada Surakarta

[bellabella.safira06@gmail.com](mailto:bellabella.safira06@gmail.com)

**ABSTRAK**

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) disekolah adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa di SD 3 Al-Islam Gebang Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* Populasi dalam penelitian ini sebanyak 103 siswa dengan sampel sebanyak 80 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas usia responden pada penelitian ini yaitu 11 tahun sebanyak 55 responden (68,8%), sedangkan mayoritas jenis kelamin pada penelitian ini adalah perempuan sejumlah 45 responden (56,3%) dan untuk pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa SD 3 Al-Islam Gebang Surakarta paling banyak berada pada kategori baik (61-80) yaitu 55 responden (68,8%), kategori cukup (41-60) yaitu 13 responden (16,3%), dan untuk kategori sangat baik (81-100) yaitu 10 responden (12,5%), dan kategori kurang (21-40) yaitu 2 responden (2,5%).

Kata Kunci : Pengetahuan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Siswa Sekolah Dasar

**OVERVIEW OF KNOWLEDGE ABOUT CLEAN AND HEALTHY LIVING  
BEHAVIOUR (PHBS) AMONG STUDENTS AT SD 3 AL-ISLAM GEBANG  
SURAKARTA**

**Bella Safira<sup>1)</sup> Rufaida Nur Fitriana<sup>2)</sup> Diyanah Syolihan Rinjani Putri<sup>3)</sup>**

*<sup>1)</sup>Students of the Undergraduate of Nursing and Nursing Profession Program at  
University of Kusuma Husada Surakarta*

*<sup>2,3)</sup>Lecture of the Undergraduate of Nursing and Nursing Profession Program at  
University of Kusuma Husada Surakarta*

[bellabella.safira06@gmail.com](mailto:bellabella.safira06@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) in schools is a set of behaviors practiced by students, teachers and the school community based on awareness as a result of learning, so that they are independently able to prevent disease, improve their health, and play an active role in creating a healthy environment. This study aims to determine the description of knowledge about clean and healthy living behavior in students at SD 3 Al-Islam Gebang Surakarta. This study uses a quantitative descriptive study method. The sampling technique uses purposive sampling techniques. The population in this study was 103 students with a sample of 80 respondents who met the inclusion criteria. The results of the study showed that the majority of respondents in this study were 11 years old, as many as 55 respondents (68.8%), while the majority of gender in this study were female, as many as 45 respondents (56.3%) and for knowledge about clean and healthy living behavior in students of SD 3 Al-Islam Gebang Surakarta, the most were in the good category (61-80), namely 55 respondents (68.8%), sufficient category (41-60), namely 13 respondents (16.3%), and for the very good category (81-100), namely 10 respondents (12.5%), and the less category (21-40), namely 2 respondents (2.5%).*

*Keywords : Knowledge, Clean and Healthy Living Behavior, Elementary School Students*

## PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku sehingga membantu masyarakat mengenai dan mengatasi masalah sendiri, agar dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatan (Kemenkes, 2022). Salah satu tugas guru dan orang tua adalah mengajarkan serta memantau pembiasaan PHBS pada anak, PHBS ini perlu dibiasakan tidak hanya di sekolah, tapi juga di rumah dan di tempat umum. Perilaku hidup bersih dan sehat dapat mengurangi risiko anak terkena penyakit (Kemendikbud, 2024).

Berdasarkan data Susenas (2023), sebanyak 12,66 persen anak umur 0-12 tahun mengalami keluhan kesehatan. Angka keluhan kesehatan pada anak umur 0-17 tahun di daerah perkotaan sebesar 28,61 persen, sedikit lebih tinggi bila dibandingkan dengan perdesaan yang sebesar 26,83 persen (Badan Pusat Statistik, 2023). Penelitian mengenai PHBS sudah pernah dilakukan oleh Yuandra & Ginting (2020) di SD Negeri 046579 Desa Lau Peranggunen Kabupaten Karo didapatkan hasil sebanyak 72% tingkat pengetahuan siswa kurang terhadap pemahaman mengenai PHBS dan 63% tindakan PHBS yang kurang. Dari hasil analisis diketahui terdapatnya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan tindakan PHBS dengan nilai p-value 0,046.

Berdasarkan dampak yang akan dialami oleh anak-anak yang tidak melakukan PHBS di sekolah menurut WHO sebanyak 100.000 anak Indonesia meninggal dunia karena penyakit diare

setiap tahunnya. Hal itu diakibatkan oleh jajanan yang tidak sehat atau cuci tangan yang tidak bersih yang tidak dilakukan anak sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak belum melakukan PHBS. Akses pada sarana sanitasi dasar pada jenjang Sekolah Dasar lebih tinggi di daerah perkotaan (56%) daripada di perdesaan (34%). Sedangkan, satu dari dua Sekolah Dasar tidak memiliki sarana cuci tangan dengan air mengalir dan sabun sebesar 22,94%. Akses pada sarana kebersihan dasar pada jenjang Sekolah Dasar lebih tinggi di daerah perkotaan (70%) daripada di perdesaan (49%) (Kemendikbud, 2020). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan sekumpulan perilaku yang pada pelaksanaannya dipraktikkan berdasarkan kesadaran individu sebagai upaya mencegah permasalahan dalam kesehatan. Perubahan perilaku menjadi PHBS harus dimulai sejak dini, selain itu pemerintah juga menganjurkan masyarakat menerapkan gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS) (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti kepada 10 siswa kelas V di SD 3 Al-Islam Gebang Surakarta dengan cara wawancara tentang PHBS dengan poin cara mencuci tangan dan membuang sampah pada tempatnya 6 siswa tidak mengetahui tentang PHBS, sedangkan 4 siswa lainnya sudah mengetahui tentang PHBS dan bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa SD 3 Al-Islam Gebang Surakarta”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD 3 Al-Islam Gebang Surakarta pada tanggal 29 - 30 Agustus. Jenis penelitian yaitu Penelitian Kuantitatif dengan pendekatan survey untuk melihat gambaran. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *probability sampling*. Populasi penelitian ini yaitu siswa sekolah dasar kelas V di SD 3 Al-Islam Gebang Surakarta yang berjumlah 103 siswa pada tahun ajaran 2024 yang dibagi dalam 4 kelas yaitu kelas A = 28 siswa, kelas B = 26 siswa, kelas C = 25 siswa, kelas D = 24 siswa. dengan sampel 80 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner Kuisisioner Pengetahuan PHBS yang terdiri dari 36 item pertanyaan. Penelitian ini telah dinyatakan layak etik dengan No.2355/UKH.L.02/EC/IX/2024.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan pada penelitian ini meliputi:

**Tabel 4.1** Karakteristik responden berdasarkan usia (n=80)

Usia (Tahun)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
10	21	26.3
11	55	68.8
12	4	5.0
Total	80	100.0

Berdasarkan tabel 4.1 penelitian yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa karakteristik usia responden pada penelitian ini antara usia 10-12 tahun, mayoritas responden berusia 11 tahun sejumlah 55 responden (68,8%). Hasil penelitian (Shisi Gusnita, dkk., 2022) bahwasannya karakteristik responden sebagian besar yang berusia 11 tahun dengan jumlah 65 responden (37,14%). Hal ini sejalan dengan penelitian (Arifuddin, dkk. 2023) mayoritas

responden berusia 11 tahun. Hal ini juga serupa dengan penelitian (Rembet, dkk. 2023) yang menyatakan bahwa mayoritas responden berusia 11 tahun.

Menurut studi yang dilakukan oleh (Gabur, 2017), terdapat korelasi yang signifikan antara praktik PHBS dengan personal hygiene pada anak usia sekolah. Memberikan edukasi dan pemahaman tentang praktik PHBS pada anak di lingkungan sekolah memberikan dampak positif pada kebersihan diri anak. Jika anak memiliki pengetahuan yang baik tentang praktik PHBS makan akan semakin baik pula kebersihan diri anak. Sasaran utamanya adalah mengajarkan anak untuk mengadopsi perilaku hidup bersih sejak usia dini karena kebiasaan yang terbentuk pada periode ini akan berdampak pada perilaku kesehatan anak di masa depan. Dan usia 10-12 tahun masa anak – anak akhir. Contohnya, membangun hidup sehat, belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok, mencapai kemandirian pribadi. Pada anak usia sekolah khususnya kelas V sekolah dasar sudah mengetahui tetapi belum tentu penerapan hidup bersih dan sehat disertai dengan tindakan yang baik dan belum mampu melakukan atau melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat karena didukung dengan faktor lingkungan atau teman teman seusianya yang tidak melakukan perilaku hidup bersih dan sehat karena pada usia sekolah khususnya kelas V masih dalam masa pertumbuhan dan masih ingin mencari tahu (Arifuddin, dkk. 2023).

Menurut asumsi peneliti usia anak yang memasuki usia 10-12 tahun adalah masa anak-anak akhir yang sedang dalam masa pertumbuhan menuju remaja awal, sehingga lebih mampu dalam mengetahui informasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

**Tabel 4.2** Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin (n=80)

Jenis Kelamin	Frekuensi	
	(f)	Persentase (%)
Perempuan	45	56.3
Laki-Laki	35	43.8
Total	80	100.0

Berdasarkan tabel 4.2 penelitian yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa karakteristik jenis kelamin responden mayoritas adalah perempuan sejumlah 45 responden (56,3%), sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki sejumlah 35 responden (43,8%). Jenis kelamin merupakan perbedaan fungsi biologis yang dicirikan dengan organ vital. Hal ini sesuai dengan penelitian (Riski, 2024) yang menemukan korelasi antara gender dan praktik mencuci tangan dengan sabun di antara siswa SD Banda Aceh persentase siswa perempuan yang melakukan PHBS lebih tinggi. Selain itu hal ini juga serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rivalni, 2019) yang menyatakan bahwa mayoritas responden adalah yang berjenis kelamin perempuan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kartana, 2022) didapatkan hasil penelitian mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, penerapan perilaku hidup bersih dan sehat antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan mempunyai hak yang sama karena kesehatan diperlukan tidak hanya perempuan atau laki-laki saja.

Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh (Fadhila dan Rangkuti, 2021), hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel jenis kelamin dan PHBS. Pada umumnya perempuan lebih rajin menjaga kebersihan dibandingkan dengan laki-laki, kondisi ini disebabkan karena adanya perbedaan perkembangan biologis maupun psikologis pada laki-laki dan perempuan (Notoatmodjo, 2014). Perempuan sering

dikonotasikan dengan karakteristik seperti kelembutan, kehati-hatian, fokus, dan ketaatan yang lebih besar dibandingkan dengan laki-laki. Namun, penting untuk diingat bahwa kemampuan menjaga dan memelihara kesehatan adalah hak bagi semua individu tanpa memandang jenis kelamin.

Menurut asumsi peneliti mayoritas responden didominasi oleh perempuan karena saat pengambilan data siswa di SD 3 Al-Islam Gebang Surakarta lebih banyak siswa berjenis kelamin perempuan daripada laki-laki. Selain itu perempuan lebih menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dibandingkan laki-laki.

**Tabel 4.3** Gambaran Pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa SD 3 Al-Islam Gebang Surakarta (f=80)

Tingkat Pengetahuan PHBS	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Baik (81-100)	10	12.5
Baik (61-80)	55	68.8
Cukup (41-60)	13	16.3
Kurang (21-40)	2	2.5
Total	80	100.0

Berdasarkan table 4.3 penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh hasil bahwa pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa SD 3 Al-Islam Gebang Surakarta paling banyak mayoritas berada pada kategori baik (61-80) yaitu 55 responden (68,8%), kategori cukup (41-60) yaitu 13 responden (16,3%), dan untuk kategori sangat baik (81-100) yaitu 10 responden (12,5%), dan kategori kurang (21-40) yaitu 2 responden (2,5%). Hal ini sejalan dengan penelitian (Ica Safitri, 2020) mayoritas responden menunjukkan

kategori baik, namun tindakannya yang masih kurang dikarenakan tidak tersedianya fasilitas sanitasi dasar untuk mendukung PHBS disekolah.. Menurut penelitian (Shisi Gusnita, 2022) menunjukkan bahwa mayoritas untuk tingkat pengetahuan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) berada dalam kategori baik yaitu berjumlah 106 responden (60,6%). Pada penelitian (Ikeu Nurhidayah, 2021) menunjukkan hasil hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pengetahuan baik tentang PHBS, namun memiliki sikap negatif dan hampir seluruh siswa memiliki perilaku yang kurang baik dalam tindakan PHBS. Penelitian yang dilakukan oleh (Hendrawati, 2020) mendapatkan hasil indikator perilaku mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun perilaku baik didapatkan hasil 48,9%.

Pengetahuan menurut (Notoadmodjo, 2014) terdapat 6 tingkatan, yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Tingkatan pertama yaitu tahu (*know*) diartikan sebagai penguasaan suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Sama halnya dengan pengetahuan mengenai PHBS, guru dan kader kesehatan di sekolah sudah berusaha untuk menanamkan nilai-nilai indikator PHBS kepada setiap siswa di sekolah. Namun jika pengetahuan itu tidak diulang-ulang maka pengetahuan tersebut akan semakin terkikis atau bahkan hilang sama sekali. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aminah, 2021) ini menunjukkan bahwa siswa yang menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat secara efektif memiliki kemungkinan lebih rendah untuk mengalami penyakit.

Menurut asumsi peneliti responden memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik yang dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat secara baik dalam kehidupan sehari-hari, tetapi

dalam pelaksanaannya menurut observasi peneliti masih ada yang kurang dalam hal mencuci tangan. Untuk pihak sekolah sudah melakukan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat dalam hal membuang sampah pada tempatnya dan diadakan jum'at bersih dan sehat setiap minggunya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Mayoritas usia responden pada penelitian ini yaitu 11 tahun sejumlah 55 responden (68,8%). Sedangkan mayoritas jenis kelamin pada penelitian ini adalah perempuan sejumlah 45 (56,3%). Mayoritas pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa SD 3 Al-Islam Gebang Surakarta paling banyak berada pada kategori baik (61-80) yaitu 55 responden (68,8%).

Berdasarkan penelitian ini diharapkan bagi responden untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya budaya hidup bersih dan sehat khususnya untuk kebersihan diri sendiri demi terciptanya kesehatan di lingkungan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S., dkk. (2021). *Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal JKFT, 6(1), p. 18. doi:10.31000/jkft.v6i1.5214.
- Arufuddin, dkk. (2023). *Hubungan Pengaruh dan Sikap Siswa Kelas V dan VI Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar Negeri 1 Inpres Losoani Tahun 2023*. Jurnal Kolaboratif Sains.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rieneka Cipta.

- Badan Pusat Statistik. (2023). *Profil Statistik Kesehatan*. Vol. 7, 2023 hal : 121.
- Darsini, D., dkk. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), Departemen Kesehatan RI. (2023). *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*, Jakarta: Depkes RI.
- Departemen Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. (2011). *Pengembangan Promosi Kesehatan*. Jakarta: Depkes RI
- Enda, E. (2023) . *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa SD N 01 dan 03 Di Kota Padang Tahun 2023*.(Skripsi).<http://repository.stikesalifah.ac.id/id/eprint/212/6/FULL%20SKRIPSI%20END A%20EKA%20PUTRI.pdf>
- Fadhila, N.A. dan Rangkuti, A.F. (2021). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Phbs Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*. *Jurnal Kesehatan dan Pengelolaan Lingkungan*, 2(2), pp. 123–129. doi:10.12928/jkpl.v2i2.6339.
- Fitriani, Veni. (2018). *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Siswa Sekolah Dasar Negeri 20 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin*. Skripsi. Universitas Sriwijaya: 2018.
- Gabur, M.G., dkk. (2017). *Hubungan Perilaku Hidup bersih dan Sehat (PHBS) terhadap Personal Hygiene Anak Usia Sekolah Di SDN Tlogomas 2 Malang*. *Journal Nursing News*, 2(1), pp. 533–542.
- Ghazali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusnita, Shisi, dkk. (2022). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dan Kesehatan Lingkungan Pada Anak Usia Sekolah Dasar*. Vol. 9 No. 2
- Hendrawati, S., dkk. (2020). *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Siswa/siswi di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN)*. *Jurnal Perawat Indonesia*, 4(1), 295. <https://doi.org/10.32584/jpi.v4i1.454>
- Ikeu, N., dkk. (2021). *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. Vol. 13 No. 1.
- Irmawartini dan Nurhaedah. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta Selatan : Pusat Pendidikan Sumber Data Manusia Kesehatan.
- Kartana, A. (2022). *Gambaran Sikap Anak Usia Sekolah Dalam Melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Di SD Negeri 3 Seraya*. Skripsi.
- Kemdikbud. (2024). *Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Kemdikbud RI : Direktorat Sekolah Dasar. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/pembiasaan-perilaku-hidup-bersih-dan-sehat>
- Kemensos RI. (2020). *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS): Penguatan Kapabilitas Anak Dan Keluarga*. <https://kemensos.go.id/perilaku-hidupbersihdan-sehat-phbs>
- Kementrian Kesehatan RI. 2011. *Panduan Pembinaan Perilaku Hidup Bersihdan Sehat*

- (PHBS) Rumah Tangga melalui Tim Penggerak PKK. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Peran Penting PHBS Guna Mencegah Penularan Penyakit*. Kemenkes RI : Jakarta. [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/240/peran-penting-phbs-guna-mencegah-penularan-penyakit](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/240/peran-penting-phbs-guna-mencegah-penularan-penyakit)
- Kementrian Kesehatan RI. (2019). *Panduan Gerakan Masyarakat*. Kemenkes RI : Jakarta.
- Muhammad, K. (2018). *Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Terhadap Kebersihan Pribadi Siswa Kelas IV Dan V Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah (MSI) 01 Kauman Pekalongan Tahun 2018*. (Skripsi).
- Nursalam. (2017) *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktik*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika. Hal 169-183.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Promkes. (2016). Perilaku Hidup Bersih Sehat. Diakses dari <http://promkes.depkes.go.id/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-di-sekolah>
- Ranne, D. (2020). *Pengaruh Pendidikan Karakter Dengan Media Ular Tangga Terhadap*. (Skripsi). <https://repository.unair.ac.id/108094/5/5.%20BAB%202%20TINJAUAN%20PUSTAKA.pdf>
- Rembet, dkk. (2023). *Faktor- Faktor Yang Berperan Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa Siswi Sekolah Dasar Negeri 2 Tataaran Kecamatan Tondano Selatan Kabupaten Minahasa Tahun 2023*. Jurnal Kesehatan Tambusai.
- Riski, A. (2024). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Siswa Sd Banda Aceh*. Jurnal Kesehatan Masyarakat & Gizi, e-ISSN: 2655-0849.
- Rivalni, Y. (2019). *Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Dengan Kesehatan Lingkungan di SDN No.065013 Medan Selayang*. Skripsi.
- Safitri, Ica. (2020). *Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Guru Dan Siswa Kelas Iii, Iv Dan V Tentang PHBS Di Sdn Siayuh Kecamatan Kelumpang Barat Kabupaten Kotabaru Tahun 2020*.
- Sanfia T., dkk. (2019). *Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Bancak*. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan. Vol. 10 No. 1.
- Santoso, T. (2016). *Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Peran Guru Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Santri Pondok Pesantren Al Munawaroh Kelurahan Dusun Bangko Kabupaten Merangin Tahun 2016*. Jurnal Kesehatan Dan Sains Terapan STIKes Merangin. Vol. 2. No. 2. Hal 32-43.
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Susenas (Survei Sosial Ekonomi Nasional). (2023). *Badan Pusat Statistika Tentang Publikasi Statistik Sosial*. Jakarta.



- Swarjana, K. (2017). *Populasi-Sampel Teknik Sampling dan Bias Dalam Penelitian*. Yogyakarta
- Wawan, D. (2011). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wiworo, H. dan I. setyo. (2022). *Etika penelitian..* Jakarta Selatan: Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Jakarta I.
- Yuandra, R dan Ginting, C. (2023). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Sswa Sekolah Dasar Tentang Sanitasi di SD Negeri 046579 Desa Lau Peranggunen Kabupaten Karo*. Institut Kesehatan Deli Husada.